

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran di Indonesia sebagian besar menggunakan kurikulum 2013 dengan perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran *Teacher Centered Learning* (TCL) menjadi pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL), kemudian proses pembelajaran beralih dengan menggunakan Kurikulum Merdeka.

Penerapan kurikulum merdeka berkontribusi dalam mengembangkan kompetensi siswa sebagai perencana atau pelaksana pada pekerjaan desain permodelan dan informasi bangunan (DPIB) yang berakhlak mulia, mampu berkomunikasi, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, mandiri, bergotong royong dan peduli terhadap lingkungan, dan adaptif dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Mata pelajaran Dasar-Dasar DPIB bertujuan untuk membekali siswa dengan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap (*hard skills* dan *soft skills*), serta memberikan gambaran mengenai program keahlian yang dipilihnya sehingga mampu menumbuhkan *passion* dan *vision* untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar (Sulistyowati, 2021).

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung, pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian (DPK) di kelas X DPIB 2, menunjukkan bahwa siswa belum memahami tujuan pembelajaran pada mata pelajaran DPK sehingga siswa belum mampu merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajarnya dengan baik yang berdampak pada rendahnya aktivitas kemandirian belajar siswa. Pemahaman siswa terkait materi pembelajaran masih rendah, sehingga banyak siswa yang lambat dalam melakukan progres pengerjaan tugas di kelas. Inisiatif siswa untuk bertanya kepada guru cenderung rendah, dan tidak ada kemauan untuk mengeksplorasi pembelajaran secara mandiri. Hasil belajar yang diperoleh siswa rendah dan siswa mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor eksternal (berasal dari luar siswa) berupa model pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan permasalahan yang muncul tentang pembelajaran DPK di atas, perlu pengembangan model pembelajaran yang sesuai sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model yang dapat mendorong siswa agar memiliki inisiatif dalam mengelola belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada mata pelajaran program keahlian DPIB ini, pembelajaran dapat dilakukan menggunakan model yang memiliki strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik kompetensi mata pelajaran, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa (Sulistyowati, 2021).

Proses pembelajaran dengan strategi SCL merupakan salah satu pilihan dalam pembelajaran berbasis *soft skills*. Beberapa model pembelajaran SCL yang dapat menunjang terbentuknya *soft skills* siswa yaitu: *small group discussion, role-play and simulation, case study, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual instruction, project based learning, dan problem based learning and inquiry* (Tambunan, 2013).

Dalam penelitian ini model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) dipilih sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang ada, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk bekerja sesuai kecepatannya, terlibat aktif dalam melaksanakan berbagai tugas belajar serta mengalami keberhasilan dalam belajar. *Self-Directed Learning* adalah suatu proses dimana seseorang dengan inisiatif mampu menganalisis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memiliki dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai dan mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri (Rachmawati, 2010).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian berupa penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) yang dirasa sesuai dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar

siswa. Atas dasar ini, peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* berbasis *Soft Skills* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran mata pelajaran DPK di kelas X DPIB 2 belum mampu menciptakan kelas dengan suasana belajar yang menarik minat siswa sehingga siswa tidak semangat dan tidak kondusif di kelas;
2. Proses pembelajaran mata pelajaran DPK di kelas X DPIB 2 kurang aktif dan inovatif sehingga siswa tidak memiliki inisiatif untuk mengeksplorasi pembelajaran secara mandiri.
3. Pemahaman siswa terkait materi pada mata pelajaran DPK di kelas X DPIB 2 masih rendah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa;
4. Pembelajaran masih belum menerapkan pengembangan *soft skills* pada siswa;

1.3 Batasan Masalah

Luasnya lingkup permasalahan menyebabkan perlu adanya batasan masalah dalam penelitian, disebabkan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan lain sebagainya. Batasan masalah penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X DPIB 2, pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian (DPK).
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Self-Directed Learning* berbasis *Soft Skills*.
3. Variabel yang akan diteliti adalah penerapan model pembelajaran SDL berbasis *soft skills*, dan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif.
4. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* berbasis *soft skills* pada mata pelajaran DPK di kelas X DPIB 2 SMKN 6 Bandung?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas X DPIB 2 SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran DPK setelah diterapkan model pembelajaran *Self-Directed Learning* berbasis *soft skills*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* berbasis *soft skills* pada mata pelajaran DPK di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* berbasis *soft skills* pada mata pelajaran DPK di SMK Negeri 6 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis kepada:

- 1) Peneliti, sebagai bekal untuk menjadi seorang guru serta menambah wawasan mengenai penerapan model pembelajaran *self-directed learning* untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran;
- 2) Guru, sebagai masukan dan solusi dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi;
- 3) Siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan mencapai hasil belajar yang baik;
- 4) Pembaca, dapat menambah pengetahuan khususnya dalam pengembangan Pendidikan inovatif.

b. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* sebagai model pembelajaran yang dapat diterapkan di SMK Negeri 6 Bandung.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

BAB I terdapat sub-bab Latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB II terdapat sub-bab Model pembelajaran, *Self-Directed Learning*, hasil belajar, *soft skills*, kurikulum merdeka, tinjauan penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

BAB III terdapat sub-bab Rancangan penelitian, tempat dan subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji instrumen, teknik analisis data, indikator keberhasilan, dan kerangka berpikir.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV terdapat temuan dan pembahasan mengenai data hasil analisis

5. BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

BAB V terdapat kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.